

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

##### **1. Evaluasi Persiapan Pembelajaran Fiqih Akhlak**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai persiapan pembelajaran didapatkan bahwa guru telah menyusun RPP yang terdiri dari 4 komponen yakni: Tujuan Pembelajaran (TP), Pelaksanaan, Capaian Pembelajaran (CP), dan Asasemen. Hal ini menunjukkan bahwa RPP guru sudah sesuai standar minimal komponen karena standard yang ditentukan oleh pemerintah di Permendikbud Nomor 16 Tahun 2022 adalah mencakup 3 komponen.

##### **2. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Akhlak**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan pembelajaran didapatkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2022. Berikut adalah 7 poin yang sudah terpenuhi dari 10 poin kriteria dalam permendikbud tersebut: 1) Pendekatan Pembelajaran Kontekstual, 2) Penggunaan Teknologi, 3) Penggunaan Sumber Belajar, 4) Diversifikasi Pembelajaran, 5) Kolaborasi dan Interaksi.

#### **B. Implikasi**

Implikasi penelitian merupakan suatu dampak atau konsekuensi dari temuan penelitian terhadap teori, praktik, kebijakan, atau penelitian lanjutan. Implikasi penelitian yang jelas membantu menunjukkan relevansi dan kontribusi dari penelitian yang telah dilakukan.

##### **1. Penelitian lanjutan tentang kesiapan siswa**

Teori: Temuan ini menekankan pentingnya penelitian lebih lanjut tentang teori pembelajaran yang memperhitungkan kesiapan siswa. Misalnya, perlu pengembangan

teori yang mengintegrasikan aspek psikologis dan sosial yang mempengaruhi kesiapan belajar siswa.

Praktik: Guru mungkin perlu mengadopsi metode pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap tingkat kesiapan siswa. Misalnya, menggunakan penilaian awal untuk mengukur kesiapan siswa dan menyesuaikan materi serta pendekatan pengajaran berdasarkan hasil tersebut.

## 2. Pengembangan Strategi dan Metode Pembelajaran

Teori: Temuan penelitian bisa menginspirasi guru agar meningkatkan kesiapan siswa sebelum pembelajaran dimulai. Misalnya melakukan penilaian awal terkait kesiapan dan kemampuan berpikir siswa.

Praktik: Guru harus bisa menentukan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan berpikir siswa.

## 3. Keterlibatan Orang Tua dalam Bersinergi dengan Guru

Teori: Penelitian selanjutnya bisa meneliti tentang peran orang tua dalam mempersiapkan anaknya sebagai siswa yang siap belajar untuk proses pembelajaran di sekolah.

Praktik: Sekolah harus melibatkan orang tua dalam proses persiapan pembelajaran siswa melalui parenting, workshop, seminar, atau kegiatan lain yang mendukung kesiapan akademik dan emosional anak-anak mereka.

Dengan implikasi-implikasi ini, penelitian tidak hanya memberikan wawasan tentang masalah yang ada, tetapi juga menawarkan solusi praktis dan teoretis yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Penelitian selanjutnya seharusnya difokuskan untuk menjawab beberapa pertanyaan penting dan mengatasi kesenjangan yang ditemukan dalam penelitian sebelumnya mengenai kesiapan siswa dan persiapan guru. Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk arah penelitian selanjutnya:

1. Studi Longitudinal (pengamatan yang berulang kali): Melakukan studi longitudinal untuk melacak perkembangan kesiapan siswa dari waktu ke waktu dan bagaimana faktor-faktor tertentu (seperti intervensi atau perubahan kurikulum) yang memengaruhi kesiapan mereka.

Intervensi dan Dukungan dalam Program Orientasi: Peneliti selanjutnya hendaknya menguji efektivitas program orientasi atau *bridging course* dalam meningkatkan kesiapan siswa sebelum memasuki jenjang pendidikan tertentu.

2. Analisis Kebijakan Pendidikan: peneliti selanjutnya hendaknya bisa melakukan analisis terhadap kebijakan pendidikan yang ada untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian agar lebih mendukung kesiapan siswa.
3. Meneliti Dampak Kebijakan: peneliti selanjutnya hendaknya bisa meneliti dampak dari implementasi kebijakan baru yang dirancang untuk meningkatkan kesiapan siswa, termasuk evaluasi terhadap hasil kebijakan tersebut dalam jangka pendek dan panjang.
4. Meneliti Faktor-Faktor Psikologi Siswa: peneliti selanjutnya hendaknya bisa mempelajari faktor-faktor psikososial yang mempengaruhi kesiapan siswa, seperti motivasi, kepercayaan diri, dan dukungan sosial.
5. Meneliti faktor Demografi: Meneliti bagaimana faktor demografis seperti latar belakang ekonomi, etnis, dan geografis mempengaruhi kesiapan siswa dan bagaimana intervensi bisa disesuaikan untuk berbagai kelompok demografis.

Dengan mengikuti arah penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang lebih efektif untuk mengatasi masalah kesiapan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih optimal dan efektif.

### **C. Saran/Rekomendasi**

Berdasarkan implikasi dan kebijakan yang telah dibahas, berikut adalah beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diambil:

### **1. Mempertahankan Kesiapan guru**

Guru telah mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran sesuai yang ditentukan oleh standar Permendikbud maka dari itu hal ini sebaiknya terus dipertahankan dan menjadi rutinitas guru. Karena kurang fokusnya siswa bukan berasal dari kesiapan guru dan pelaksanaan pembelajarannya.

## **2. Pengembangan Kebijakan Kelompok Belajar Siswa**

Kepala Sekolah hendaknya aktif mengembangkan kelompok belajar siswa atau yang sering disebut dengan rombel agar program tersebut bisa meningkatkan kesiapan siswa.

## **3. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif**

Guru sebaiknya mengatur anak yang kurang fokus duduk dengan anak yang bisa berkonsentrasi dalam menyimak pembelajaran. Dengan menerapkan saran dan rekomendasi ini, diharapkan kesenjangan antara persiapan guru dan kesiapan siswa dapat dikurangi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.